ANALISIS STRATEGI PENYALURAN DANA ZIS PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFI REPUBLIKA

Annisa Aulia Machmudah, Chaidir Iswanaji

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Jawa Tengah

annisa.aulia.machmudah@students.untidar.ac.id, chais@untidar.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dilakukan studi ini untuk melihat bagaimana cara Dompet Dhuafa Republika menyalurkan ZIS kepada penerima manfaat. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan acuan karya ilmiah dan sumber lain yang relevan. Dompet Dhuafa selaku lembaga amil zakat memiliki strategi dalam melakukan kegiatan penyaluran dana ZIS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan strategi Dompet Dhuafa dalam melakukan penyaluran dana ZIS dapat dikatakan cukup efektif. Penyaluran dana ZIS tidak hanya berupa bantuan riil, tetapi juga dalam bentuk pemberdayaan melalui berbagai macam program dan pelatihan *skill* bagi penerima manfaat.

Kata Kunci: Strategi, Penyaluran, Dompet Dhuafa

ABSTRACT

The purpose of this study to determine how the strategy used by Dompet Dhuafa Republika in distributing ZIS funds to the community. The method used descriptive qualitative with reference to scientific works and other sources relevant to the object of this research. Dompet Dhuafa as an amil zakat institution has a strategy in distributing ZIS funds. The results of this study indicate that Dompet Dhuafa's strategy in distributing ZIS funds can be said to be quite effective. The distribution of ZIS funds is not only in the form of real assistance, but also in the form of empowerment through various programs and skills training for beneficiaries.

Keywords: Strategy, Distributing, Dompet Dhuafa

PENDAHULUAN

Persoalan yang dihadapi Indonesia diantaranya terkait tingkat kemiskinan. Kemiskinan menjadi salah satu faktor utama timbulnya tindak kejahatan dalam masyarakat. Berdasarkan data BPS Maret tahun 2020, jumlah masyarakat miskin Indonesia sebanyak 26,42 juta orang.¹ Faktor kemiskinan disebabkan karena adanya ketimpangan dalam distribusi pendapatan penduduk.² Salah satu upaya pemerataan pendapatan penduduk dapat melalui zakat, mengingat sebagian besar masyarakat memeluk agama islam. Bukan hanya sebagai perekat hubungan solidaritas keagamaan, sosial dan kemanusiaan, zakat juga sebagai upaya untuk menurunkan tingkat kemiskinan.³ Zakat merupakan pemberian sebagian aset yang dimiliki seseorang kepada golongan yang mempunyai hak untuk memperoleh zakat (mustahik). Selain zakat, juga

¹ <https://publikasi.dompetdhuafa.org/publicexpose>, diakses pada 19 September 2021.

² Mar'atus Solikhah & Suherman Rosyidi, *Peran Lembaga Amil Zakat Dompet Shuafa Dalam Memberdayakan Peternak Miskin di Bangkalan*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Volume 5, Nomer 11 (Nobember 2018), 905.

³ Ulil Abshor, Skripsi: *"Manajemen Strategi Dompet Dhuafa Dalam Pemberdayaan Dana Umat"* (Jakarta:UIN Syarifhidayatullah, 2014), Hal 3.

terdapat infaq dan shadaqah. Perbedaannya yaitu zakat memiliki hukum fardu ain dan besaran nilainya telah ditentukan. Sedangkan infaq dan shadaqah hukumnya sunah dan tidak dibatasi besaran nilainya. Pembayaran ZIS bisa melalui lembaga amil zakat yang bertugas mengumpulkan dan mendistribusikan zakat, infaq, dan shadaqah bagi mustahik.

Dompot Dhuafa Republika merupakan salah satu LAZ di Indonesia yang berdedikasi terkait pemberdayaan dhuafa dengan zakat, infaq, dan shadaqah yang dihipunkannya kemudian disalurkan kepada mustahik secara tepat dan optimal. Lembaga ini didirikan tanggal 2 Juli tahun 1993, dan disahkan pada 14 September tahun 1994 melalui notaris H.Abu Yusuf. Dompot Dhuafa ditetapkan sebagai lembaga amil zakat nasional tanggal 10 Oktober tahun 2001 oleh Departemen Agama RI. Kantor Pusat Dompot Dhuafa berlokasi di Jalan Warung Jati Barat Nomor 14 Jakarta Selatan. Zona layanan Dompot Dhuafa dalam negeri berada di setiap provinsi dan menjalin dengan sejumlah mitra startegis di luar negeri. Selain sebagai lembaga zakat, Dompot Dhuafa juga sebagai lembaga kemanusiaan, non partisan dan ahlus sunah.⁴

Penyaluran ialah pendistribusian yang dilaksanakan oleh seseorang kepada orang lain. Penyaluran zakat dilakukan oleh lembaga amil zakat kepada orang yang memiliki hak untuk memperoleh zakat (mustahik). Mustahik dikelompokkan menjadi 8 golongan yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, hamba sahaya, garim (orang yang berhutang), fisabilillah (orang yang berjihad di jalan Allah), dan Ibnu Sabil (orang yang sedang dalam perjalanan). Penyaluran dana ZIS kepada mustahik dapat dilakukan melalui berbagai program sesuai yang ditetapkan oleh lembaga amil zakat.⁵ Program-program tersebut bertujuan untuk mengangkat harkat dan martabat para mustahik dan mengurangi kesenjangan sosial masyarakat. Bentuk penyaluran zakat dapat berbentuk konsumtif maupun produktif. Penyaluran zakat secara konsumtif akan habis dalam jangka waktu yang pendek dan tidak dapat menciptakan kemandirian ekonomi. Pendayagunaan zakat secara produktif dapat menurunkan tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat.⁶

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Abdillah (2014), diperlukan model penyaluran zakat yang inovatif untuk mendukung penyaluran zakat yang lebih optimal.⁷ Berdasarkan penelitian Ali, Amalia & Ayyubi (2016), penyaluran zakat dalam bentuk produktif dapat meningkatkan kesejahteraan penerima zakat daripada penyaluran zakat dalam bentuk konsumtif.⁸ Menurut penelitian Anovani (2021), pendayagunaan zakat produktif dapat menurunkan tingkat kemiskinan karena ada potensi pengembangan dari

⁴ [Http://www.dompetdhuafa.org/tentangkami/detail/profil](http://www.dompetdhuafa.org/tentangkami/detail/profil), diakses pada tanggal 2 September 2021.

⁵ Rizka Yasin Yusuf, Skripsi: “*Strategi Fundrising di LAZNAS Dompot Dhuafa Jawa Tengah*” (Semarang: UIN Walisongo, 2018), Hal 47.

⁶ Mar’atus Solikhah & Suherman Rosyidi, *Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Shuafa Dalam Memberdayakan Peternak Miskin di Bangkalan*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Volume 5 , Nomer 11 (November, 2017), 906.

⁷ Junaidi Abdillah, *Revitalisasi Amil Zakat Di Indonesia Telaah atas Model-model Kreatif Distribusi Zakat*, Jurnal Ijtima'iyya, Volume 7, Nomer 1 (Februari, 2014), 38.

⁸ Khakifah Muhamad Ali, Nydia Novira Amalia & Salahuddin El Ayyubi, *Perbandingan Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik*, Jurnal Al-Muzara'ah, Volume 4, Nomer 1 (2016), 31.

dana zakat.⁹ Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, penyaluran ZIS dalam bentuk produktif lebih mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik dibanding bentuk konsumtif, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Dompot Dhuafa Republika sebagai salah satu LAZNas di Indonesia mengenai strategi yang digunakan dalam penyaluran ZIS kepada mustahik karena strategi ini dapat menjadi kunci untuk mewujudkan tujuan yang telah dirancang. Tujuan dari penelitian ini untuk meninjau bagaimana cara yang digunakan Dompot Dhuafa Republika menyalurkan dana ZIS kepada mustahik.

KAJIAN TEORI

Konsep Strategi

Kata strategi dalam bahasa Yunani yakni *strategos* yang memiliki arti ilmu yang dimiliki para jenderal dalam memenangkan suatu peperangan. Awal mulanya kata strategi berasal dari kalangan militer, namun sekarang telah digunakan di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam suatu organisasi. Secara etimologi, strategi merupakan langkah penting atau sebuah kebijakan yang pokok.¹⁰ Menurut Jhon A Bryne, strategi merupakan pola-pola yang digunakan sebagai dasar dari suatu sasaran yang telah direncanakan.¹¹ Strategi bagi organisasi dapat diartikan sebagai petunjuk umum yang direncanakan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi digunakan organisasi dalam melakukan kegiatan agar memperoleh hasil yang optimal, karena strategi akan menjadi arah dalam mencapai tujuan organisasi.

Penyaluran Dana

Kata penyaluran berasal dari bahasa Inggris *distribution* artinya penyaluran atau pembagian sesuatu kepada orang lain. Penyaluran dana berarti pendistribusian dana yang telah dihimpun oleh organisasi kepada pihak lain yang berhak menerimanya. Penyaluran dana dalam penelitian ini yaitu pendistribusian ZIS oleh Dompot Dhuafa Republika kepada para mustahik. Penyaluran ini dapat berupa barang maupun non barang seperti sembako, atau barang lainnya disesuaikan dengan program yang dimiliki.

Zakat, Infaq dan Shadaqah

Secara etimologi, zakat berasal dari kata "*zakka*" yang memiliki arti menyingkirkan, berkah dan berkembang¹². Sedangkan dalam arti terminologis, zakat ialah harta yang dikeluarkan untuk diberikan kepada orang-orang dengan syarat yang telah ditentukan.¹³ Zakat adalah ibadah dalam agama Islam dengan melakukan pemberian

⁹ Euis Intan Anovani, *Perbandingan Dampak Pendayagunaan Zakat Produktif Dan Zakat Konsumtif Terhadap Tingkat Kemiskinan Mustahik*, Jurnal Humanis, Volume 1, Nomer 2 (Juni, 2021), 429.

¹⁰ Endang Styawati, Tesis: "*Strategi Kolektivitas Zakat melalui E-Commerce (Studi kasus fundrising melalui Tokopedia di Dompot dhuafa*" (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020), Hal 14.

¹¹ <https://eprints.walisongo.ac.id>, diakses pada 2 September 2021.

¹² <https://baznas.banjarmasinkota.go.id/detailpost/definisi-zakat>, diakses pada 5 September 2021.

¹³ Sundari & Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, *Zakat dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan*, Jurnal Syariah dan Hukum Islam, Volume 3, Nomer 1 (Maret 2018), 4.

berbagai kemaslahatan yang baik bagi mustahik dan muzaki.¹⁴ Hukum membayarkan zakat yaitu wajib.

Infaq berasal dari kata anfaqa yang memiliki arti mengeluarkan sesuatu untuk suatu keperluan. Infaq ialah mengeluarkan sebagian aset yang dimiliki dengan tujuan kesejahteraan manusia yang dilakukan secara sukarela berdasarkan ajaran islam.¹⁵ Hukum melaksanakan infaq bagi umat muslim ialah sunah.

Shadaqah ialah penyerahan sebagian harta oleh individu kepada individu lain, tanpa adanya paksaan dan merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT. Hukum melakukan shadaqah sama dengan infaq yakni sunah. Bentuk shadaqah bukan hanya dalam bentuk material saja tetapi dapat berbentuk ilmu, senyuman dan lainnya. Dalam melakukan shadaqah tidak dibatasi besaran nilai, waktu maupun jenisnya.¹⁶

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode kualitatif melalui studi pustaka dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Metode kualitatif merupakan metode penelitian dengan menjelaskan sebuah fenomena berdasarkan fakta dan bersifat deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong metode kualitatif didasarkan pada pondasi, paradigma, tahap dan teknik penelitian, rumusan masalah, kriteria dan teknik dalam pemeriksaan data serta analisis dan penafsiran data.¹⁷ Pendekatan studi pustaka ialah sebuah pendekatan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan sumber berupa literatur-literatur seperti artikel, jurnal dan karya ilmiah lainnya serta sumber lain yang sesuai dengan topik yang diangkat. Informasi dari berbagai karya ilmiah tersebut akan digunakan untuk memperkuat argumentasi terkait dengan isu yang dijelaskan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyaluran dana ZIS Dompot Dhuafa dilakukan melalui lima pilar program utama yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan¹⁸. Lima program tersebut adalah sebagai berikut:

1) Program Pendidikan

Dompot Dhuafa menyediakan akses pendidikan sebesar-besarnya bagi kaum dhuafa. Beberapa program pendidikan dibawah naungan Dompot Dhuafa diantaranya adalah:

- a. Beastudi Indonesia, merupakan beasiswa untuk menjadikan SDM yang memiliki jati diri dan kemampuan menuju Indonesia Berdaya. Selain bantuan pembiayaan, BI juga melakukan pembinaan karakter, kompetensi, dan

¹⁴ Abdul Haris Romdhoni, *Zakat dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan pengentasan Kemiskinan*, Jurnal Imiah Ekonomi Islam, Volume 03, Nomer 01 (Maret 2017), 42.

¹⁵ Fauzul Mizanul Ahsan & Raditya Sukmana, *Analisis Pengumpulan dan pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah di Lazis Muhammadiyah Lamongan*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Volume 6, Nomer 12 (Desember 2019), 2398.

¹⁶ Sundari & Muhammad Muhtaba Mitra Zuana, *Zakat dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan*, Jurnal Syariah dan Hukum Islam, Volume 3, Nomer 1 (Maret 2018), 4.

¹⁷ Siti Nurhasanah, *Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat dalam Memaksimalkan Zakat*, Jurnal Ilmu Akuntansi, Volume 11, Nomer 2 (2010), 332.

¹⁸ <https://Publikasi.dompetchuafa.org/laporantahunan>, diakses pada 12 September 2021.

kepemimpinan. Beastudi Indonesia meliputi Beasiswa Aktivistis Nusantara (BAKTINUSA), Beastudi Etos, dan Sekolah Desa Produktif.

- b. Makmal pendidikan, merupakan laboratorium pendidikan yang berdiri pada tahun 2004 yang berupaya untuk mengembangkan dan menciptakan inovasi pendidikan. Program dalam makmal pendidikan diantaranya adalah memberikan pelatihan guru, pendampingan sekolah dan sebagai pusat sumber belajar.
 - c. Institut Kemandirian, merupakan program pemberdayaan Dompot Dhuafa yang didirikan pada Mei 2005. Program ini bertujuan untuk melatih kemandirian masyarakat dhuafa dengan memberikan pelatihan keterampilan, kewirausahaan, dan marketing. Program ini sebagai gerbang untuk mengubah status mustahik menjadi muzakki.
 - d. Equal Opportunity For Empowerment (EOE), merupakan program pelatihan *skill* untuk pemuda-pemudi agar dapat mencetak pemuda yang berkompeten sehingga dapat bersaing dalam revolusi industri 4.0. Pelatihannya meliputi menjahit, salon, otomotif, komputer, pengolahan pangan, mengemudi, teknik las dan lain-lain.
 - e. Kampus Bisnis Umar Usman, merupakan kampus yang dirintis Dompot dhuafa an ippho “right” santosa pada tahun 2013 yang bertujuan mencetak entrepreneur yang berkarakter dan mandiri dengan program “Kuliah 1 Tahun jadi Pengusaha”.
 - f. Sekolah Guru Indonesia, merupakan Program yang diresmikan pada 24 Oktober 2009 dengan tujuan untuk melahirkan tenaga pendidik yang kompeten dan mempunyai jiwa pemimpin.
- 2) Program Kesehatan

Program Dompot Dhuafa di bidang kesehatan dilakukan dengan mendirikan beberapa layanan kesehatan yang memiliki tujuan melayani semua penerima manfaat melalui system yang tidak menyulitkan. Dalam bidang kesehatan, Dompot dhuafa sudah memberikan pelayanan bagi kaum dhuafa mulai tahun 2001 dengan program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) dengan memberikan layanan yang maksimal secara gratis bagi kaum dhuafa. Kemudian Dompot dhuafa mendirikan pelayanan kesehatan tingkat rujukan. Layanan tersebut bernama Rumah Sehat Terpadu-Dompot Dhuafa yang sekarang sudah berjumlah 5 rumah sehat. Selain itu juga terdapat program kesehatan lainnya seperti klinik, apotik, dan optik mata.¹⁹

3) Program Ekonomi

Dompot Dhuafa berupaya melakukan pemberdayaan berdasarkan potensi yang dimiliki suatu daerah untuk menciptakan umat yang tidak memiliki ketergantungan ekonomi. Dompot Dhuafa secara rutin mendampingi mustahik dengan program yang disesuaikan dengan tradisi dan potensi lokal dengan harapan dapat tercipta lapangan pekerjaan. Program-program yang dihasilkan dalam bidang ekonomi ini untuk mengangkat kehidupan mustahik dengan penambahan penghasilan dan ukuran usahanya. Program ekonomi Dompot Dhuafa meliputi:

- a. Pertanian Sehat, merupakan upaya pemberdayaan di bidang pertanian sebagai upaya memecahkan problematik usaha tani subsistem dengan pendekatan agrobisnis. Program ini berperan dalam pembangunan program pertanian sehat terutama untuk pemberdayaan masyarakat dan petani dhuafa. Contoh program

¹⁹ <https://dompetdhuafaorg/program>, diakses pada 12 September 2021.

pertanian seperti bank benih, komunitas usaha tani, dan lumbung desa. Pada tahun 2018, Dompét Dhuafa mengembangkan Program Pertanian Sehat Buah Naga di Subang dengan memenuhi fasilitas modal usaha diantaranya yaitu benih, sarana produksi pertanian dan *greenhouse*, pendampingan *on-farm* dan pendampingan pemasaran agar dapat mengakses pasar yang lebih luas dan modern. Maksud dari program ini untuk meningkatkan kesejahteraan para petani dan beralih dari mustahik menjadi muzakki.

- b. Peternakan dan perikanan, merupakan program peternakan yang dikembangkan berbasis pada peternakan-peternakan rakyat dan nelayan pada sentra yang memiliki keunggulan potensi untuk dikembangkan dan sumber daya yang dimiliki dalam rangka meningkatkan pendapatan peternak. Program tersebut meliputi Pemberdayaan Peternak Puyuh Medan, Pemberdayaan Nelayan Bobara, Pemberdayaan Nelayan Sidat, Pemberdayaan Peternak Lele Organik Ponorogo, Pemberdayaan Nelayan Kerapu, Pemberdayaan Nelayan Kerang Hijau Serang.
 - c. Agroindustri, merupakan program peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan konsep penumbuhan dan pengelolaan insudtri agro berbasis pedesaan. Tahun 2018, Dompét Dhuafa melihat potensi lokal nanas yang melimpah di Subang, Jawa Barat, maka dibentuklah agroindustri mengolah buah nanas menjadi pure dan selai nanas yang memiliki nilai jual tinggi.
 - d. UMKM dan Industri Kreatif, merupakan program terpadu yang berdiri sejak tahun 2017 dengan menghasilkan produk-produk kerajinan kreatif dengan mendayagunakan bahan yang banyak tersedia di suatu daerah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas keterampilan dan wirausaha, penambahan hasil produksi, pendampingan dan penyaluran hasil produk. Contoh program usaha mikro diantaranya adalah budidaya dan agrowisata belimbing, budidaya dan pengolahan kopi, budidaya kelor difabel, perajin tenun lurik, pengolahan ikan kase, pengolahan kacang koro, dan lainnya.
 - e. Pengembangan Kawasan, merupakan program pemberdayaan terhadap kawasan agar tumbuh dengan menerapkan nilai-nilai islam. Kawasan produktif tersebut diantaranya adalah Kawasan Zona Madina, Klaster Pertanian Terpadu Indonesia Berdaya, dan Kawasan Ronting.
 - f. Pengembangan Keuangan Mikro Syariah, merupakan program yang mengembangkan usaha ekonomi produktif dengan layanan keuangan mikro syariah. Program ini dilatarbelakangi oleh keinginan Dompét Dhuafa adanya lembaga keuangan yang membantu kaum dhuafa dan mulai mendirikan suatu koperasi di Indonesia yaitu koperasi syariah. Program PKMS diantaranya meliputi *Social Trust Fund* dan Baitul Mal wa Tamwil (BMT).
- 4) Program Sosial dan Kemanusiaan

Program sosial Dompét Dhuafa dilaksanakan melalui dibentuknya Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM) yang berkonsentrasi pada distribusi dan optimalisasi dana zakat secara langsung.²⁰ LPM memiliki beberapa program diantaranya adalah:

- a. Layanan Mustahik, merupakan program dengan melayani pemenuhan kebutuhan masyarakat yang bersifat esensial dan dilakukan melalui layanan regular (di lokasi gerai zakat).

²⁰ <https://publikasi.dompetedhuafa.org/laporantahunan>, diakses pada 15 September 2021

- b. Badan Pemulasaran Jenazah, merupakan program dalam bidang perawatan jenazah secara islami. Program ini terbentuk karena masih minimnya pemahaman masyarakat dalam merawat jenazah secara islami.
 - c. *Disaster Management Center*, merupakan pelaksana dari program kebencanaan Dompot Dhuafa yang mempunyai peran dalam mengelola bencana, di dalam maupun luar negeri. Dompot Dhuafa ikut serta dalam membantu percepatan penanganan *covid-19* di Indonesia dengan memberikan bantuan berupa donasi tabung oksigen dan masker untuk beberapa layanan kesehatan serta mendirikan Rumah Sakit Lapangan sebagai pelayanan emergensi selama pandemi *covid-19*. Dompot Dhuafa bekerja sama dengan IBF NET menghadirkan *ambulance* yang digunakan sebagai operasional dalam penanganan pasien *covid-19*. Dompot Dhuafa juga membuka layanan *home visit* pasien isoman dengan memberikan bantuan paket gizi dan oksigen, pelayanan penyemprotan disinfektan serta bantuan makanan pokok bagi masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi akibat pandemi *covid-19*.
- 5) Program Dakwah dan Budaya
- Dompot Dhuafa ikut serta dalam dakwah islam dan pelestarian budaya dengan menyampaikan nilai-nilai islam bagi seluruh umat manusia dan menyerukan ibadah zakat serta menjaga kelestarian budaya nusantara. Beberapa program dakwah dan budaya Dompot Dhuafa diantaranya yaitu:
- a. *Corps* Dai Dompot Dhuafa, ialah program untuk menciptakan masyarakat yang memiliki adab dengan pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan berlandaskan nilai-nilai islam dengan program dai dan daiyah.
 - b. Pesantren Muallaf, merupakan program layanan terintegrasi bagi seluruh kebutuhan muallaf, mulai dari kebutuhan layanan pendidikan agama, kesehatan, ekonomi, penguatan skill maupun penguatan mentalitas diri.
 - c. Kampung Silat Jampang, merupakan tempat menjalin persaudaraan dan mengembangkan budaya silat yang terletak di wilayah Zona Madina. Program ini bertujuan untuk memajukan silat Indonesia dengan mengembangkan perguruan, meningkatkan kapasitas dan memasukkan nilai-nilai baik silat secara terpadu.²¹

Beberapa strategi Dompot Dhuafa dalam penyaluran dana ZIS yaitu:

- a. Penyaluran dana zakat dilakukan secara syar'i yakni disalurkan kepada 8 golongan penerima zakat meliputi fakir, miskin, gharim, riqab, muallaf, ibnu sabil, dan fisablillah.
- b. Dalam melakukan penyaluran dana, Dompot Dhuafa tidak hanya sekedar memberikan bantuan dalam bentuk riil tetapi juga memberikan bantuan berupa pelatihan dan pembekalan *skill* bagi kaum dhuafa.
- c. Terdapat dana produktif dan dana pasif. Dana produktif merupakan dana yang disalurkan kepada kaum dhuafa dengan maksud agar dana tersebut dapat didayagunakan atau dijadikan suatu usaha. Sedangkan dana pasif merupakan dana yang digunakan sebagai dana santunan.
- d. Dompot dhuafa memiliki konsep produktivitas pada penyaluran dana ZIS. Dana ZIS tidak dibagikan secara langsung tetapi diberdayakan dengan program-program yang dimilikinya.

²¹ <https://publikasi.dompetdhuafa.org/laporantahunan>, diakses pada 15 September 2021.

Berdasarkan beberapa program penyaluran ZIS Dompot Dhuafa, dapat dikatakan strategi penyaluran Dompot Dhuafa sudah cukup efektif. Dana ZIS disalurkan kepada mustahik melalui program pada bidang yang beraneka ragam baik dalam bentuk konsumtif maupun produktif. Dalam penyaluran dana ZIS, Dompot Dhuafa tidak hanya memberikan santunan secara riil dalam bentuk uang atau barang saja, namun juga berupa pelatihan dan pembekalan untuk meningkatkan *skill* penerima manfaat. Penyaluran dana ZIS juga digunakan untuk pemberdayaan masyarakat melalui program-program dalam berbagai bidang terutama di bidang ekonomi. Hal ini dapat membantu menciptakan masyarakat yang produktif dan mandiri. Sehingga mustahik tidak hanya bergantung pada pemberian zakat. Selain untuk meningkatkan perekonomian, pemberdayaan ini juga untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik sehingga diharapkan dapat mengubah status mustahik menjadi muzakki. Sedangkan berikut merupakan data presentase penyaluran dana ZIS Dompot Dhuafa Tahun 2018-2020.²²

Tabel 1. Persentase Penyaluran ZIS Dompot Dhuafa Tahun 2018-2020

No	Program Penyaluran	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)
1.	Pendidikan	15,31	12,67	11,35
2.	Kesehatan	15,28	10,10	6,71
3.	Sosial	13,65	23,69	24,46
4.	Ekonomi	21,81	20,48	25,75
5.	Kemanusiaan	7,87	11,80	11,61
6.	Dakwah dan Budaya	2,15	1,67	1,52
7.	Sosialisasi ZISWAF	10,66	8,38	6,91
8.	Operasional	13,26	11,38	11,69

(Sumber : publikasi.dompetchhuafa.org)

Tabel 2. Penghimpunan dan Penyaluran ZIS Dompot Dhuafa Tahun 2018-2020

Tahun	Penghimpunan	Penyaluran	Persentase Penyaluran
2018	Rp325.236.916.762	Rp276.758.387.575	85,09%
2019	Rp397.245.040.660	Rp401.258.448.883	101,01%
2020	Rp412.826.039.369	Rp353.826.518.483	85,7%

(Sumber : publikasi.dompetchhuafa.org)

Penyaluran dana tahun 2018 hingga tahun 2020 yang dilakukan Dompot Dhuafa dapat dikatakan efektif mengacu pada *Allocation to Collection Ratio (ACR)* yang dikembangkan BAZNAS dalam *Zakat Core Principle* dengan presentase penyaluran secara berturut-turut sebesar 85,09%, 101,01% dan 85,7% dari dana yang dihimpun setiap tahunnya. Pada tahun 2019, penyaluran ZIS sangat efektif yakni lebih dari 90% bahkan mencapai 101,01%. Dana yang disalurkan tersebut berasal dari dana yang dihimpun tahun selama tahun 2019 dan surplus dana ZIS tahun-tahun sebelumnya.

²² <https://publikasi.dompetchhuafa.org/laporankeuangan> diakses pada 15 September 2021.

SIMPULAN

Dari hasil analisis serta pembahasan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam melakukan kegiatan penyaluran dana ZIS, strategi Dompot Dhuafa cukup efektif. Penyaluran dana ZIS dilakukan melalui berbagai macam program yang telah dibentuk Dompot Dhuafa. Penyaluran dana ZIS tidak hanya berupa bantuan riil, melainkan juga berupa pelatihan atau pembekalan *skill* serta pemberdayaan mustahik melalui beberapa program yang bermanfaat yang dapat menciptakan kemandirian masyarakat. Artinya, Dompot Dhuafa telah menerapkan penyaluran zakat dalam bentuk produktif untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik serta diharapkan dapat mengubah status mustahik menjadi muzakki.

Bagi pengurus Dompot Dhuafa diharapkan lebih mengoptimalkan kinerjanya agar dapat memberikan program secara maksimal dan transparansi agar menjadi lembaga yang amanah dalam mengelola dana ZIS sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk lebih mengembangkan potensi dari Dompot Dhuafa dengan menggali secara lebih mendalam untuk diteliti.

REFERENSI

- Abdillah, Junaidi. "Revitalisasi Amil Zakat Di Indonesia Telaah atas Model-Model Kretatif Distribusi Zakat." *Jurnal Ijtima'iyya*, 2014: 21-39.
- Ahsan, fauzul Mizanul, and Raditya Sukmana. "Analisis Pengumpulan Dan Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah Di Lazis Muhammadiyah Lamongan." *Jurnal ekonomi syariah teori dan terapan*, 2019: 2393-2408.
- Ali, Khalifah Muhammad, Nydia Novira Amalia, and Salahudin El Ayyubi. "Perbandingan Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik." *jurnal Al-Muzara'ah*, 2016: 19-32.
- Anovani, Euis Intan. "Perbandingan Dampak Pendayagunaan Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif Terhadap Tingkat Kemiskinan Mustahik." *Jurnal Humanis*, 2021: 419-431.
- Bariyah, N. Oneng Nurul. "Strategi Penghimpunan Dana Sosial Ummat pada Lembaga Fillantropi di Indonesia (Studi Kasus Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid, Dompot Dhuaf Republika, BAZNAS dan BAZIS DKI Jakarta)." *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2016: 22-34.
- Definisi Zakat*. Februari 8, 2020. <http://www.baznas.banjarmasinkota.go.id/detailpost/definisi-zakat> (accessed September 5, 2021).
- Falah, Ziyah Lutfiani Noor, Ahmad Sarbini, and Yuliani. "Strategi Marketing Dompot Dhuafa dalam Peningkatan Kepercayaan Muzakki." *Jurnal Manajemen dakwah*, 2016: 155-171.
- Hidayat, Andi, and Mukhlisin. "Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2020: 675-684.
- Laporan*. 2021. <http://publikasi.dompetdhuafa.org/laporan> (accessed September 12, 2021).

- Moenir, Ardianto, and Krismada Herdyanti. "Rancang Bangun Informasi Pengelolaan data ZISWAF Berbasis Web Pada Lembaga Dompot Dhuafa Republika." *Journal of Artificial Intelligence and Innovative Applications*, 2021: 77-84.
- Nurhasanah, Siti. "Akuntabilitas Laporan keuangan Lembaga Amil Zakat dalam Memaksimalkan Zakat." *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2018: 327-348.
- Program*. 2021. <http://www.dompetdhuafa.org/program> (accessed September 5, 2021).
- Romdhoni, Abdul Haris. "Zakat dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2017: 41-51.
- Siregar, Siti Sahara, and Hendra Kholid. "Analisis Strategi Fundirinsg Lembaga Amil Zakat melalui Platform E-Commerce (Studi Komparataif ACT, Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat)." *Jurnal Al-Mizan*, 2019: 205-222.
- Solikhah, Mar'atus, and Suherman Rosyidi. "Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa dalam Memberdayakan Peternak Miskin di Bangkalan." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2017: 905-920.
- Sundari, and Muhammad Mutjaba Mitra Zuana. "Zakat dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan." *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 2018: 23-35.
- Styawati, Endang. "Strategi kolektivitas Zakat melalui E-Commerce: studi kasus fundrising Zakat melalui Tokopedia di Dompot Dhuafa." (*Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya*), 2020.
- Syuraidah, Siti. "Strategi Penyaluran Zakat Dompot Dhuafa Republika Dalam Meningkatkan Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) kaum Dhuafa ." (*Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*), 2011.
- Tentang Kami*. 2021. <http://www.dompetdhuafa.org/tentangkami> (accessed September 2, 2021).
- Ulil, Abshor."Manajemen Strategi Dompot Dhuafa dalam Pemberdayaan Dana Umat." (*Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*), 2014.
- Yusuf, Rizka Yasin. "Strategi Fundraising di LAZNAS Dompot Dhuafa Jawa Tengah." (*Doctoral dissertation, UIN Walisongo Semarang*). 2018.